

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian deskriptif. Mahmud (2011: 32) menjelaskan,

penelitian deskriptif adalah penelitian yang terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau keadaan atau peristiwa sebagaimana adanya sehingga bersifat sekadar untuk mengungkapkan fakta. Hasil penelitian ditekankan pada pemberian gambaran secara objektif tentang keadaan sebenarnya dari objek yang diselidiki.

Teknik penelitian yang digunakan dalam penulisan karya ilmiah ini adalah studi literatur, yaitu dengan cara meneliti dan mempelajari buku-buku, dokumen atau sumber tertulis lainnya yang berhubungan dan mendukung terhadap permasalahan yang akan dibahas. Setelah literatur terkumpul dan dinggap valid, serta pemahaman terhadap fakta-fakta dan mengklarifikasikan serta memisahkan sumber-sumber yang kurang relevan dengan permasalahan, sementara sumber atau fakta yang relevan kemudian dirangkai dalam penulisan laporan.

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah *library research* atau penelitian kepustakaan. Subagyo (1999: 109), menjelaskan yang dimaksud penelitian kepustakaan sebagai berikut:

Penelitian yang menjadikan data-data kepustakaan sebagai teori untuk dikaji dan ditelaah dalam memperoleh hipotesa atau konsepsi untuk mendapatkan hasil yang objektif. Dengan jenis ini informasi dapat diambil secara lengkap untuk menentukan tindakan ilmiah dalam penelitian sebagai instrumen penelitian memenuhi standar penunjang penelitian.

Pendapat di atas sejalan dengan pendapat Mardalis, (1999: 28) bahwa:

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruangan perpustakaan, seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan dan kisah-kisah sejarah dan lain-lain.

Dengan demikian, langkah yang penulis lakukan dalam penyusunan karya ilmiah ini adalah topik yang akan dibahas yang kemudian dilanjutkan dengan mencari sumber-sumber yang relevan. Setelah mendapatkan sumber, penulis memberikan kritik terhadap sumber untuk memperoleh fakta tentang kajian yang akan dibahas. Data dan fakta yang telah terkumpul kemudian dirangkai dan diinterpretasi untuk kemudian dituliskan menjadi kajian yang utuh dan terstruktur.

## **B. Definisi Operasional**

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari perbedaan interpretasi makna terhadap hal-hal yang bersifat esensial yang dapat menimbulkan kesalahan dalam mengartikan judul, maksud dari penelitian, disamping itu juga sebagai penjelas secara redaksional agar mudah dipahami dan diterima oleh akal sehingga tidak terjadi dikotomi antara judul dengan pembahasan dalam karya ilmiah ini.

Sesuai dengan judul “Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut K.H. Zainuddin Mz.”.

### **1. Pendidikan**

Pendidikan adalah segala usaha sadar yang dilakukan sejak lahir hingga akhir hayat melalui pembinaan, bimbingan dan latihan baik di lembaga formal, non formal dan informal untuk menjadi manusia yang paripurna (Ramayulis, 2010: 17).

Pendidikan anak adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak yang penulis maksud adalah pendidikan anak dari masa anak-anak hingga masa baligh menurut pandangan K.H. Zainuddin Mz. dalam ceramah dan beberapa referensi buku.

### **2. Anak**

Sedangkan yang dimaksud anak di sini adalah anak sebagaimana yang di maksud oleh UU RI No. 23 tahun tahun 2002 bab 1 pasal 1: "*Anak*

*adalah seseorang yang belum berusia 18 (delapan belas) tahun, termasuk anak yang masih dalam kandungan”* (Kemendikbud, 2012: 47).

### 3. Keluarga

Dalam kamus Bahasa Indonesia (Departemen Pendidikan Nasional, 2008: 721) keluarga adalah ibu, bapak beserta anak-anaknya.

### 4. K.H. Zainuddin Mz.

KH (Kiai Haji) adalah gelar yang telah diberikan oleh masyarakat kepada beliau sebagaimana dijelaskan dalam KBBI “sebutan bagi alim ulama/cerdik pandai tentang agama Islām, sedangkan haji adalah “gelar bagi orang yang telah pergi ke Mekah untuk menunaikan ibadah haji” (Depdiknas, 2008: 514 dan 767). Nama lengkap beliau menurut Thaha (1997: 35) adalah Zainuddin Hamidy Turmudzi, nama populernya Kiai Haji Zainuddin MZ., MZ. adalah kepanjangan dari Turmudzi, nama ayahnya. Beliau merupakan penceramah kondang yang dalam ceramahnya banyak mengutarakan tentang pendidikan anak menurut ajaran Islām. Menurut Angen (2013: viii) dilahirkan di Jakarta pada tanggal 2 Maret 1951. Beliau menempuh pendidikan tinggi di IAIN Syarif Hidayatullah yang kini bernama Universitas Islām Negeri Syarif Hidayatullah dan berhasil mendapatkan gelar doktor dari Universitas Kebangsaan Malaysia.

## C. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Satori dan Komariah (2011: 61-62) mengatakan bahwa konsep *human instrumen* dipahami sebagai alat yang dapat mengungkap fakta-fakta lapangan dan tidak ada alat yang paling elastis dan tepat untuk mengungkap data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri. Lincoln dan Guba (Satori dan Komariah, 2011: 62) menjelaskan bahwa manusia sebagai instrument pengumpulan data memberikan keuntungan, dimana ia dapat bersikap fleksibel dan adaptif, serta dapat menggunakan keseluruhan alat indera yang dimilikinya untuk memahami sesuatu.

Menurut Nasution (Sugiyono, 2010: 307) ciri-ciri peneliti sebagai instrumen penelitian yang serasi sebagai berikut:

1. Mampu bereaksi terhadap segala rangsangan lingkungan yang bermakna untuk penelitian.
2. Mampu menyesuaikan diri terhadap aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus.
3. Menangkap segala instrumen dari tiap situasi secara keseluruhan.
4. Merasakan dan menyelami situasi yang melibatkan interaksi dengan manusia.
5. Segera menganalisis data yang diperoleh hingga melahirkan hipotesis.
6. Mengambil kesimpulan berdasarkan data yang dikumpulkan.
7. Menjawab segala hal terutama memperhatikan respons yang aneh bahkan bertentangan untuk mempertinggi tingkat pemahaman.

Dalam penelitian ini, penulis sebagai instrumen utama sudah memenuhi dua syarat yang telah ditentukan menurut Sugiyono. Pertama, penulis memahami tentang metode kualitatif yang digunakan. Seperti seluruh proses dalam penelitian kualitatif yang dimulai dari memperoleh data, mengolah data, menganalisis data dengan menggunakan aturan-aturan penelitian kualitatif. Kedua, penulis sebagai instrumen utama dituntut menguasai wawasan mengenai obyek yang diteliti. Sebagai penguat obyek yang diteliti yaitu mengenai pendidikan anak dalam keluarga menurut K.H. Zainuddin Mz., penulis mempunyai alasan, diantaranya: (1) penulis telah banyak mendengarkan ceramah K.H. Zainuddin Mz. tentang cara mendidik anak. (2) Sampai saat ini penulis masih sering menyampaikan kembali ceramah beliau tentang pendidikan anak kepada masyarakat.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data kualitatif yang bersifat tekstual berupa konsep dan tulisan bukan berupa angka-angka. Aspek-aspek yang akan diteliti adalah seputar apa dan bagaimana definisi, konsep, pandangan, pemikiran dan argumentasi yang terdapat dalam literatur yang relevan dengan pembahasan.

Menurut Sarwono (2006:49) menjelaskan beberapa sumber kepustakaan yang dapat digunakan oleh peneliti diantaranya 1) abstrak hasil penelitian, 2) indeks, 3) review, 4) jurnal, 5) buku referensi.

Data adalah keterangan mengenai variabel pada sejumlah objek (Purwanto, 2007:192).

Adapun untuk data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur yaitu dengan *library Reseach*. Bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Penelitian kepustakaan adalah suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer pada penelitian ini merupakan data yang memuat tentang Pandangan K.H. Zainuddin Mz. tentang Cara Orang Tua Mendidik Anak dari rekaman ceramah beliau, yaitu:

##### a. Cara mendidik anak.

Sumber: MP3 Zainuddin Mz. (2013). Kumpulan Ceramah K.H. Zainuddin MZ. Dipetik Desember 20, 2013, dari <http://www.4shared.com>

##### b. Berbakti kepada ibu dan bapak.

Sumber: MP3 Zainuddin Mz. (2013). Kumpulan Ceramah K.H. Zainuddin MZ. Dipetik Desember 20, 2013, dari <http://www.4shared.com>

##### c. Zainuddin Mz. (Composer). (2000). Kebersamaan. t.k: E. International.

##### d. Zainuddin Mz. (Composer). (2005). Nada dan Dakwah. t.k: Bola Dunia.

#### 2. Sumber data sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah semua buku-buku penunjang yang berhubungan dengan persoalan yang dibahas. Dimana data sekunder ini berfungsi sebagai pelengkap data primer yang

digunakan dalam penelitian ini. Sumber data sekunder yang digunakan peneliti, yaitu:

- a. Idris Thaha, *Dakwah dan Politik Dai Berjuta Umat*. Bandung: Mizan, 1997
- b. Tirta Angen, *Tausiyah Ramadhan Da'i Sejuta Umat*. Jakarta: Dapur Buku, 2013

### **E. Tehnik Pengumpulan Data**

“Penelitian kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Dari sebuah penyelidikan yang mirip akan dihimpun data-data utama dan sekaligus tambahannya” (Affuddin dan Beni, 2009:129).

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan, yaitu dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan. Data-data sebagai penjabaran dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang ditujukan pada pandangan K.H. Zainuddin Mz. dalam kaset dan bukunya.

### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satuan pola, kategori, dan satuan uraian dasar (Affuddin dan Beni, 2009:145).

Menurut Meleong (2010:248), analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis isi (*content analysis*). Analisis isi (*content analysis*) adalah “penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa” (Affuddin dan Beni, 2009:145).

Metode analisis isi dalam penelitian ini digunakan untuk mengungkap pandangan K.H. Zainuddin Mz. mengenai cara orang tua dalam mendidik anak dalam rekaman ceramah maupun buku-buku. Menurut Afifuddin dan Beni (2009:166) menjelaskan berkenaan dengan analisis isi, bahwa :

analisis isi dapat diberlakukan pada semua penelitian sosial. Analisis isi dapat dipergunakan jika memiliki syarat berikut.

1. Data yang tersedia sebagian besar terdiri dari bahan-bahan yang terdokumentasi (buku, surat kabar, pita rekaman, naskah/*manuscript*)
2. Ada keterangan pelengkap atau kerangka teori tertentu yang menerangkan metode pendekatan terhadap data tersebut.
3. Peneliti memiliki kemampuan teknis untuk mengolah bahan-bahan atau data-data yang dikumpulkannya karena sebagian dokumentasi tersebut bersifat sangat khas/spesifik.

Jadi peneliti dalam metode ini akan menganalisa berdasarkan kajian tekstual yang ada dalam ceramah maupun buku-buku pandangan K.H. Zainuddin Mz. mengenai cara orang tua dalam mendidik anak.

Pada prinsipnya analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan secara terus menerus dari awal sampai akhir penulisan laporan penelitian. Dengan kata lain analisis data dilakukan selama pengumpulan data di lapangan dan setelah data terkumpul. Data-data dan informasi yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan pengorganisasian dan analisis satu persatu sesuai dengan fokus permasalahan penelitian yang dirumuskan dalam penelitian.

Secara umum, menurut Miles & Huberman, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono (2005: 91) menjelaskan tentang cara melakukan analisis data kualitatif, yaitu sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data**

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Data yang telah terkumpul dan diperoleh dari lapangan kemudian dirangkum dan disusun secara sistematis dalam bentuk uraian atau laporan agar mudah dipahami. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Untuk memudahkan dalam menyusun laporan penelitian, peneliti menggunakan koding data terhadap hasil penelitian. Koding adalah membagi-bagi data dan mengelompokkannya dalam sebuah kategori. Menurut Moleong (2010: 27) koding adalah proses membuat kategorisasi data kualitatif dan juga menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-kategorinya. Sedangkan menurut Alwasilah (2012: 114) koding berguna untuk membantu menyusun kategorisasi. Koding digunakan terhadap data yang telah diperoleh seperti koding untuk sumber data (Dokumen 1 = Dok 1, Dokumen 2 = Dok 2, Dokumen 3 = Dok 3, Dokumen 4 = Dok 4,). Kategorisasi dalam penelitian ini didasarkan pada istilah-istilah pengumpulan data di lapangan dan setelah keseluruhan data terkumpul melalui teknik pengumpulan data. Adapun kategorisasi dalam penelitian ini berdasarkan istilah-istilah seperti, Tujuan Pendidikan (TP), Materi Pendidikan (MP), dan Metode Pendidikan (MtP). Sugiyono (2010: 336-338) menjelaskan bahwa analisis data dilakukan sejak sebelum ke lapangan, dalam penelitian kualitatif analisis data difokuskan selama proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data.

## **2. Display Data**

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan atau mendisplaykan data. Menurut Alwasilah (2012: 126), bahwa dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja penelitian berdasarkan data yang telah diperoleh.

## **G. Prosedur Penelitian**

Bagian ini memaparkan tahapan-tahapan yang dilakukan penulis dalam melakukan penelitian. Adapun tahapan yang dilakukan terbagi kedalam tiga tahapan, yaitu persiapan, penelitian, dan penulisan laporan penelitian



## 1. Persiapan penelitian

Tahapan ini memaparkan tahapan awal yang dilakukan oleh penulis. Pada tahapan ini ada beberapa langkah yang dilakukan oleh penulis, di antaranya:

### a. Penentuan dan Pengajuan tema Penelitian

Tahapan ini merupakan langkah awal penulis dalam melakukan penelitian. Pada tahapan ini, penulis mengajukan rancangan tema penelitian kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi (TPPS) program Studi Ilmu Pendidikan Agama Islām (IPAI). Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (FPIPS), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI). Hal ini merupakan salah satu prosedur baku yang harus ditempuh sebelum memasuki proses penelitian. Proses pengajuan tema kepada TPPS, adapun judul yang diangkat oleh penulis adalah tentang “Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut K.H. Zainuddin Mz.”, yang kemudian penulis menyusun suatu rancangan penelitian dalam bentuk proposal.

### b. Penyusunan rancangan penelitian

Rancangan penelitian yang berbentuk proposal ini, berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan bagian penulis dalam melaksanakan penelitian dan melakukan laporan penelitian. Proposal penelitian memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, tinjauan putaka, organisasi penulisan dan daftar pustaka.

Proposal yang sudah jadi diajukan kepada TPPS untuk kemudian disetujui. Setelah diajukan proposal disetujui dan mendapatkan beberapa masukan dari dosen di antaranya Edi Suresman dan Agus Fakhruhin.

Setelah mendapatkan persetujuan, selanjutnya keluarlah Surat Keputusan (SK) penunjukan dosen pembimbing oleh Ketua Jurusan dan TPPS yang dikeluarkan pada tanggal 1 Agustus 2013, untuk pembimbing yang dimaksudkan adalah: Edi Suresman dan Agus Fakhruhin.

### c. Konsultasi (Bimbingan)

Untuk kesempurnaan penulisan skripsi, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing yang telah disebutkan di atas yaitu oleh Edi Suresman, sebagai Pembimbing I dan Agus Fakhruddin sebagai Pembimbing II. Proses bimbingan dilaksanakan melalui kesepakatan bersama antara dosen pembimbing dan penulis. Yang biasanya diwujudkan dengan menghubungi terlebih dahulu dosen pembimbing untuk menentukan bimbingan. Proses bimbingan pada awal-awal berjalan kurang baik, karena penulis memiliki kendala dalam waktu terkait dengan adanya pelaksanaan Program Pelatihan Profesi (PLP), sehingga waktu yang dimiliki penulis terbagi. Namun meskipun demikian bimbingan tetap dilaksanakan.

Bimbingan secara rutin terlaksana dengan baik setelah PLP selesai. Bimbingan dilakukan di kampus, namun terkadang penulis melaksanakan bimbingan langsung mendatangi rumah Pembimbing. Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah penulis sesuaikan diajukan pada saat melakukan bimbingan untuk mendapat masukan dan saran dari dosen pembimbing. Setiap saran dan masukan yang diberikan oleh dosen pembimbing dicatat dalam lembar bimbingan. Secara umum bimbingan terhadap skripsi ini dilakukan secara bertahap atau per-bab. Untuk kemudian dilakukan revisi jika memang masih terdapat kekurangan atau langsung dilanjutkan pada bab berikutnya, sesuai dengan saran dari dosen pembimbing.

## 2. Pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan berdasarkan tahapan-tahapan dalam metode yang penulis gunakan yaitu metode deksriptif. Untuk mempermudah proses penelitian, penulis menggunakan tahap-tahapan sebagaimana yang diungkapkan diatas di antaranya:

### a. Pengumpulan Sumber

Sebelum melakukan pencarian dan pengumpulan sumber, langkah yang dilakukan adalah menentukan tema atau topik penelitian. Dalam skripsi ini penulis mengambil topik tentang pendidikan anak, yang kemudian lebih difokuskan pada pandangan K.H. Zainuddin Mz. tentang

cara orang tua dalam mendidik anak. Setelah mendapatkan topik penelitian, tahap berikutnya adalah mengumpulkan sumber (*heuristic*). Tahapan ini merupakan proses pengumpulan sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang telah dikaji.

Pada tahapan ini penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang dianggap relevan dengan pokok kajian yang tertulis. Terkait dengan teknik penelitian yang digunakan, yaitu studi literatur, maka sumber yang digunakan adalah berbentuk tulisan, baik buku, kamus, karya ilmiah, bahan yang penulis temukan dari internet serta kaset ceramah KH. Zainudin MZ. yang membahas tentang pendidikan anak. Kegiatan yang penulis lakukan adalah mendatangi perpustakaan UPI, perpustakaan jurusan PAI UPI, toko buku Palasari, toko buku Mas Azi, dan toko buku lainnya yang penulis kunjungi serta tak lupa penulis mengambil data dari sumber internet.

Dalam pencarian sumber, penulis menggunakan buku-buku koleksi pribadi terlebih dahulu kemudian penulis mencari buku ke toko-toko buku yang ada di Bandung, serta tak lupa penulis mencari buku atau pun karya tulis ilmiah ke perpustakaan. Setelah penulis mendapatkan buku ataupun karya tulis ilmiah penulis membagi sumber data primer dan sumber data sekunder.

Adapun untuk sumber data primernya adalah data yang memuat tentang Pandangan K.H. Zainuddin Mz. tentang Cara Orang Tua Mendidik Anak dari kaset-kaset atau rekaman ceramah beliau dan buku yang mendukung. Serta sumber data sekunder di antaranya adalah *Dakwah dan Politik Dai Berjuta Umat* karya Idris Thaha, *Tausiyah Ramadhan Da'i Sejuta Umat* karya Tirta Angen, serta buku-buku lainnya yang penulis gunakan, dan tak lupa penulis melakukan pencarian pada internet.

#### b. *Interpretasi* dan penulisan

Interpretasi adalah proses menafsirkan data dan fakta yang telah ditetapkan. Tahapan ini merupakan tahap pemberian makna terhadap data-data yang diperoleh dalam penelitian. Setelah melakukan *interpretasi*,

maka tahapan selanjutnya adalah penulisan laporan penelitian. Pada tahap ini penulis menyajikan hasil temuannya dengan cara penulisan yang baik dan benar berdasarkan Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2012.

c. Laporan penelitian

Tahapan ini merupakan tahapan terakhir dalam suatu penelitian. Hasil penelitian disusun secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) 2012.